BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dan manfaat penelitian. Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai kohesi gramatikal dalam novel *Perempuan Langit* karya Dita Safitri: Kajian Analisis Wacana. Bagian dari bab V adalah kesimpulan dan manfaat penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kohesi gramatikal dalam novel *Perempuan Langit* karya Dita Safitri, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kohesi gramatikal dalam novel ini cukup bervariasi dan berperan penting dalam membangun kepaduan wacana. Dari hasil analisis ditemukan 124 data yang mencakup empat jenis kohesi gramatikal, yaitu referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Pertama, bentuk referensi ditemukan sebanyak 16 data. Referensi dalam novel ini didominasi oleh pronomina persona dan posesif yang digunakan untuk merujuk pada tokoh maupun benda yang sudah disebutkan sebelumnya. Bentuk referensi tersebut muncul dalam wujud anafora beracuan tetap, anafora beracuan tidak tetap, maupun katafora. Kehadiran referensi ini membantu menjaga kesinambungan teks dan memudahkan pembaca untuk memahami tokoh atau hal yang sedang dibicarakan.

Kedua, bentuk substitusi ditemukan sebanyak 16 data. Substitusi dalam novel ini tampak pada penggantian kata atau frasa tertentu untuk menghindari pengulangan. Hal ini menunjukkan bahwa penulis menggunakan variasi bahasa

untuk menjaga keefektifan kalimat. Substitusi berfungsi memperkuat kohesi dengan cara menghadirkan bentuk penggantian yang tetap menjaga keutuhan makna dalam wacana.

Ketiga, bentuk elipsis ditemukan sebanyak 20 data. Elipsis dalam novel ini tampak melalui pelesapan kata, frasa, atau klausa yang konteksnya sudah tersirat dari kalimat sebelumnya. Elipsis yang muncul menunjukkan upaya penulis untuk membuat teks lebih ringkas, padat, dan tidak bertele-tele, tetapi tetap mudah dipahami. Dengan adanya elipsis, kohesi dalam teks tetap terjaga karena makna kalimat tidak hilang meskipun ada bagian yang dihilangkan.

Keempat, bentuk konjungsi merupakan jenis kohesi gramatikal yang paling dominan, yaitu ditemukan sebanyak 33 data. Konjungsi yang digunakan meliputi Jenis konjungsi yang muncul meliputi konjungsi penambahan (*dan, juga*), konjungsi pertentangan (*tetapi, namun, padahal*), konjungsi pemilihan (*atau*), konjungsi waktu (*sebelum, setelah, kalau*), konjungsi syarat (*jika, kalau*), konjungsi pengandaian (*seandainya*), konjungsi tujuan (*agar, supaya*), konjungsi konsesif (*meskipun, biarpun*), hingga konjungsi pemiripan (*seakan-akan, bagaikan*). Variasi konjungsi ini menunjukkan bahwa penulis menggunakan berbagai macam hubungan makna antarkalimat dan antarbagian wacana sehingga cerita lebih runtut, logis, dan komunikatif. Pemakaian konjungsi ini memperlihatkan bagaimana penulis merangkai peristiwa dalam cerita secara runtut, logis, dan mudah dipahami pembaca.

Dengan demikian, dari keempat jenis kohesi gramatikal yang dianalisis, konjungsi menduduki jumlah terbanyak, disusul elipsis, substitusi, dan referensi. Temuan ini menunjukkan bahwa penulis novel *Perempuan Langit* cenderung mengandalkan konjungsi untuk merangkai cerita, namun tetap memanfaatkan bentuk kohesi lainnya agar wacana lebih bervariasi dan komunikatif. Secara keseluruhan, kohesi gramatikal dalam novel ini berhasil membangun alur cerita yang runtut, padu, dan mampu menyampaikan pesan secara efektif kepada pembaca.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada analisis kohesi gramatikal berupa referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi dalam novel *Perempuan Langit* karya Dita Safitri. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian, misalnya dengan meneliti kohesi leksikal, aspek koherensi, atau menganalisis novel lain sebagai bahan perbandingan. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keterpaduan wacana dalam karya sastra.

2. Bagi guru

Guru bahasa dan sastra Indonesia dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar untuk mengenalkan kohesi gramatikal kepada peserta didik. Contoh data dari novel *Perempuan Langit* dapat dijadikan media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih mudah memahami bagaimana

keterpaduan wacana dibangun melalui referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Dengan demikian, pembelajaran bahasa menjadi lebih kontekstual dan dekat dengan karya sastra yang aktual.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai pentingnya kohesi gramatikal dalam memahami karya sastra. Dengan mengetahui bagaimana kohesi dibentuk, pembaca dapat lebih kritis dalam mengapresiasi teks sastra sekaligus menyadari bahwa kepaduan cerita bukan hanya ditentukan oleh isi, tetapi juga oleh unsur kebahasaan yang menyusunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darma, Yoce Allah. 2013. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung Yrama Widya.
- Damono, Spardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Document, K. G. (2021). *Dr. Widhiya Ninsiana., M.Pd., Pd.D (c)* (Vol. 1). (M. P. Sigit Apriyanto, Ed.) Yogyakarta: Salur Pustaka.
- Emzir, S. R. (2018). *Tentang Sastra: Orkrestrasi Teori dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Eti Setiawati, R. R. (2019). *Analisis Wacana (Konsep, Teori, dan Aplikasi)*. (T. U. Press, Ed.) Malang: UB Press.
- Haliday, M.A.K., dan Hasan. 1976. *Kajian Wacana Teori Metode dan Aplikasi Prinsip-Prinsip*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Haliday, M.A.K & Hasan, Ruqaiya, 1976. *Cohesion in English*. London: Longman House.
- Haliday, M.A.K. 1985. *An Introduction to Fuctional Grammar*. London: Edward Arnold.
- Haliday, M.A.K dan Hasan, Ruqaiya, 2014. *Cohesion in English*. London: Longman.
- Ikania, R. (2020). *Kohesi Gramatikal Pada Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari*. Semarang 3 Desember 2020, 1-17.
- Mahendra, M.I., Wormal, A. 2018. *Tema sebagai unsur instrinsik karya fiksi*.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yokyakarta: Tiara Wacana.
- Moelong, Lexy. J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Strukralisme*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPE UGM.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPE UGM.

- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta Gadjah Mada University Press.
- Pos, K. G. (2021, Desember). Siska Anggraini. 1-119.
- Rahman, T. (2018). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Semarang: Pilar Nusantara.
- Rusminto, Nurlaksana Eko. 2012. *Analisis Wacana: Sebuah Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Simpu, O. (2022). *Kohesi Gramatikal Dalam Novel Mine*. 2-18.
- Siswandarti, 2009. Yogyakarta: Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penertbitan Sastra Asia Barat, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Syamsuddin, R. &. (2015). *Analisis Wacana*. Makasar: Cv. Samudra Alif-Mim.
- Damono, Spardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Surmalam, 2003. *Analisis Wacana Teori dan Praktik*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Sumarlam. 2008. *Analisis Wacana. Iklan, Lagu, Puisi, Cerpen, Novel, Drama*. Surakarta: Eltorros.
- Wellek, Rene dan Warren, Austin. 1993. *Teori Kesusastraan*. (Terjemahan Melanie Budianta). Jakarta: Gramedia.
- Wijana, I Dewa Putu dan Rohmadi, Muhammad. 2010. *Analisis wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wicaksono, Andri 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yule, Goerge. 2015. *Kajian Bahasa: Edisi Kelima*. Terjemahan Astri Fajria. Cambridge: Cambridge University Press.